

PROPOSAL



**1st
INTERNATIONAL CONFERENCE
FOR MIDWIVES
(ICMid)**

**“The Role Of Master of Midwifery In Developing
Education and Midwifery Service”**

Bandung, April 20-21 2016

**Auditorium, 2nd floor, Eijkman Building,
Faculty of Medicine, Padjadjaran University,
Jln. Eijkman No. 38 Bandung, West Java, Indonesia**



**Held By Master of Midwifery Student
Faculty of Medicine
Padjajaran University Bandung**

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Angka kematian ibu dan bayi masih menjadi masalah yang serius secara global terutama di negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia. Analisis menunjukkan masih rendahnya kualitas pelayanan kebidanan serta peran bidan dalam pemberdayaan perempuan mengakibatkan kendala dan tantangan dalam proses penurunan angka kematian tersebut. Bidan di Indonesia memainkan peranan penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak dan berkontribusi terhadap tercapainya target kementerian kesehatan. Pada tahun 2012 terdapat 1,4 bidan per 1000 penduduk. Dibandingkan dengan negara di ASEAN rasio bidan dengan penduduk di Indonesia merupakan yang terendah.

Bidan adalah petugas terdepan dalam sistem kesehatan Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010 telah mengatur peran dan fungsi bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada ibu dan anak, kesehatan reproduksi, keluarga berencana, serta kebidanan komunitas. Menurut survei Edelman (2014) bidan yang bekerja di pedesaan masih belum menganggap masalah kesehatan ibu dan anak sebagai prioritas masalah yang harus diselesaikan. Dari hasil survey tersebut 48% menganggap prioritas masalah pada kesehatan ibu, 21% masalah pada kehamilan, dan hanya 2% pada nutrisi anak.

Isu strategis yang dikemukakan dalam Rancangan Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025 oleh *Global Health Workforce Alliance* menyebutkan bahwa terdapat ketidakserasian antara kebutuhan masyarakat dengan pengadaan/pendidikan berbagai jenis tenaga kesehatan, termasuk bidan. Faktanya tampak adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan pendidikan bidan dengan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat, lemahnya kerjasama antara pelaku dalam pengembangan kesehatan dan pendidikan tenaga kesehatan, lebih dominannya pendidikan tenaga kesehatan yang berorientasi ke Rumah Sakit dibandingkan dengan *Community Health Care*.

Untuk menyiapkan bidan yang tanggap terhadap situasi terkini dan mampu mengatasi permasalahan kesehatan ibu dan anak, dibutuhkan bidan yang mampu berpikir kritis, analisis-sintesis, advokasi dan kepemimpinan. Hal ini hanya dapat dihasilkan oleh sistem pendidikan tinggi kebidanan yang berkualitas dan mampu berkembang sesuai kebutuhan kemajuan zaman. Dengan demikian bidan tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan klinis saja tetapi juga harus memiliki kemampuan menganalisis

permasalahan non klinis dan sosial budaya yang berpengaruh terhadap kualitas kesehatan reproduksi perempuan, serta kemampuan pemberdayaan, advokasi dan negosiasi.

Berkenaan dengan masalah tersebut, maka perlu adanya terobosan melalui pengembangan bidang pendidikan maupun pelayanan kebidanan di Indonesia. Dalam bidang pendidikan kebidanan perlu pengembangan jenjang pendidikan kebidanan yang bertujuan untuk menyiapkan calon bidan sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan agar dapat menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia di era pasar global. Dengan diberlakukannya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) tahun 2015, bidang kesehatan menjadi tantangan tersendiri bagi lulusan bidan untuk dapat bersaing dengan tenaga kesehatan dari negara lain, baik dalam maupun luar negeri. Di bidang pelayanan kebidanan perlu pengembangan ilmu kebidanan terkini dalam meningkatkan mutu pelayanan dan profesionalisme bidan sehingga mampu meningkatkan peran bidan dalam memberdayakan perempuan Indonesia. Hasil akhir yang diharapkan adalah meningkatnya kualitas institusi kebidanan, sistem pendidikan bidan menjadi berkualitas, institusi mampu menghasilkan lulusan bidan yang siap bekerja di mana saja, bahkan mampu bersaing di era global, serta menghasilkan lulusan bidan yang kompeten dan profesional.

Kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dihadapi oleh bidan ini seharusnya dapat menjadi peluang bagi para magister kebidanan untuk membantu memperbaiki dan melakukan optimalisasi pengembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan di Indonesia. Para akademisi ini diharapkan dapat bersinergi membangun jejaring dan bekerjasama dengan *stakeholder*, *user* institusi pendidikan, organisasi profesi dan masyarakat, baik dalam maupun luar negeri untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kebidanan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka sebagai upaya pengembangan di bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan di Indonesia, kami mengadakan *International Conference for Midwives* dengan tema:

**“Peran Magister Kebidanan dalam Pengembangan Pendidikan dan Pelayanan
Kebidanan”**

II. Gambaran Umum Kegiatan

IC-Mid (*International Conference for Midwives*) adalah konferensi internasional bagi mahasiswa magister kebidanan dan bidan pendidik untuk mempresentasikan hasil

penelitian mereka. Simposium ini mempresentasikan berbagai topik, serta kesempatan untuk melebarkan jaringan internasional dengan rekan-rekan dari seluruh dunia.

Konferensi Internasional yang pertama untuk mahasiswa magister kebidanan tahun 2016 ini, diselenggarakan bagi mahasiswa magister kebidanan dari berbagai negara dan universitas, bidan pendidik dan profesional kesehatan untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan inovasi dalam rangka meningkatkan profesionalisme bidan melalui praktik berbasis bukti.

Program ilmiah ICMid mencakup berbagai penelitian dari mahasiswa seluruh dunia yang dipaparkan dalam bentuk lisan atau poster, di depan peserta internasional dan profesional. Panitia memberikan kesempatan kepada seluruh peserta untuk mengenal dan bertukar pendapat dengan delegasi lainnya.

ICMid (Konferensi Internasional untuk Bidan) adalah kesempatan yang sangat baik bagi mahasiswa agar penelitian mereka dapat dipublikasikan. Karya penelitian yang akan ditampilkan berupa oral presentasi.

III. Tujuan

- a. Peningkatan wawasan dalam pengembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan yang merupakan tanggung jawab magister kebidanan Indonesia.
- b. Terjalannya jejaring antar magister kebidanan Indonesia serta dengan magister kebidanan dan institusi pendidikan bidan luar negeri.
- c. Magister kebidanan mampu bersinergi dalam melakukan penelitian untuk pengembangan pendidikan dan pelayanan kebidanan di Indonesia

IV. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

- a. Hari/ tanggal : Rabu-Kamis/ 20-21 April 2016
- b. Tempat : Auditorium Lt.2 Gedung Eijkman Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung, Jl. Eijkman No. 38 Bandung 40161

V. Bentuk Kegiatan

1. Simposium internasional (acara terlampir)
2. *Free paper* (*Oral presentation* dan poster)
(lihat petunjuk penulisannya di proposal *freepaper*)
3. Sinergi antar pengelola Prodi S2 Kebidanan di Indonesia (*Focus Group Discussion*)

- a. Dr. Farid Husin, dr., Ir., SpOG(K)., M.Kes., MHKes. (Kaprosdi S2 Kebidanan Universitas Padjadjaran Bandung)
- b. Dr. Nurdiana, dr., M.Kes. (Kaprosdi S2 Kebidanan Universitas Brawijaya)
- c. Prof. Mohammad Hakimi, dr., SpOG(K)., PhD. (KaprosdiS2 Kebidanan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta)
- d. Dr. dr. Yusrawati, SpOG(K). (Kaprosdi S2 Kebidanan Universitas Andalas Padang)
- e. Prof. Dr.dr.Andi Asadul Islam, Sp.BS(K). (Kaprosdi S2 Kebidanan Universitas Hasanuddin)

VI. Pembicara (Tentatif)

- a. Prof. Dr. Nila Djuwita F. Moeloek, dr., Sp.M. (Menteri Kesehatan RI)
- b. Prof. Intan Ahmad (Dirjen Pembelajaran dan kemahasiswaan kemenristek DIKTI)
- c. Prof. Drs. H. M. Nasir, M.Si,Akt,PhD (Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi RI)
- d. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM)
- e. Direktur Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)
- f. Rafat Jan Rukanuddin, PhD., MScN, BScN, RM, RN (*ICM Board Member Region Asia-Pacific*)
- g. Caroline Homer, RM, PhD (Profesor of Midwifery, *University of Technology Sydney, President of Australian College of Midwives*)
- h. Elies Da Geus (*The Royal Dutch Organization Midwives/ Koninklijke Nederlandse Organisatie van Verloskundigen (KNOV)/ AVAG Midwifery Academy Amsterdam Groningen*)
- i. Dr. Emi Nurjasmi, MKM. (Ketua PP IBI)

VII. Sasaran Kegiatan

- a. Magister kebidanan
- b. Mahasiswa kebidanan di dalam dan luar negeri
- c. Dosen kebidanan
- d. Bidan dalam dan luar negeri

VIII. Fasilitas

1. Seminar kit (termasuk: tas seminar, alat tulis, co-card, CD materi, merchandise)
2. Prosiding dengan ISBN
3. Sertifikat
4. Snack 2x, dan makan siang
5. Doorprize

IX. Sekretariat

Program Studi Magister Kebidanan, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Jl. Eijkman No. 38 Bandung 40161

e-mail : ic.formidwives@gmail.com ; icmid.freepaper@gmail.com ;
icmid.prosiding@gmail.com

contact person :

- a. Indonesia : Erliana Ulfah (+6285322174788)
Lina Ratnawati (+6285259792325)
- b. Luar Negeri : Giyawati Yulilania Okinarum (+6285729348555)

X. Pembayaran

Pendaftaran simposium internasional dimulai tanggal 1 Maret-14 April 2016

Pembayaran dapat dilakukan dengan cara transfer ke nomor rekening:

BNI kantor cabang perguruan tinggi Bandung

a.n. Farida Utaminingtyas, No. Rekening: 0432382760

XI. Biaya Pendaftaran

No.	Paket	Biaya
1	Simposium internasional	IDR 1,200,000
2	Simposium internasional + <i>Free paper</i>	IDR 1,400,000

XII. Biaya Penginapan

No.	Paket	Biaya
1	Arwiga Hotel	IDR 350,000
2	Zest Hotel	IDR 400,000
3	Andelir Hotel	IDR 425,000
4	Ardan Hotel	IDR 499,000

XIII. Susunan Acara

(terlampir)

XIV. Kepanitiaan

- Pelindung : **Rektor UNPAD**
- Penasihat : **Dekan FK UNPAD**
- Pengarah Kegiatan : Dr. Farid Husin, dr., Ir., Sp. OG(K)., M.Kes., MH.Kes.
(Ketua Program Studi S2 Kebidanan)
- Ketua : Giyawati Yulilania Okinarum
(Mahasiswa S2 Kebidanan Angkatan 13)
- Wakil Ketua I : Erliana Ulfah
(Mahasiswa S2 Kebidanan Angkatan 13)
- Sekretaris : 1. Lina Ratnawati
2. Yopi Suryatim Pratiwi
(Mahasiswa S2 Kebidanan Angkatan 13)
- Bendahara : 1. Farida Utaminingtyas
2. Ika Wijayanti
(Mahasiswa S2 Kebidanan Angkatan 13)
- Sie Pendaftaran : 1. Risna Fazlaini
2. Nora Rahmanindar
3. Catherine
(Mahasiswa S2 Kebidanan Angkatan 13 dan 14)
- Sie Acara : 1. Ferina
2. Ismiyati
3. Rima Nopiantini
4. Novita Dewi

5. Fitria
(Mahasiswa S2 Kebidanan Angkatan 13 dan 14)
- Sie Free Paper : 1. Nurul Auliya Kamila
2. Azizati
(Mahasiswa S2 Kebidanan Angkatan 13 dan 14)
- Sie Publikasi Ilmiah : 1. Indah Nurfazriah (koord.)
2. Ervin Rufaindah
3. Diah
(Mahasiswa S2 Kebidanan Angkatan 13 dan 15)
- Sie Humas : 1. Dwi Ratna Prima
2. Nining Istighosah
3. Ummi Kalsum
(Mahasiswa S2 Kebidanan Angkatan 13 dan 14)
- Sie Akomodasi/
Transportasi : 1. Kurnia Dewiani
2. Dian Melanie
(Mahasiswa S2 Kebidanan Angkatan 13 dan 14)
- Sie Perlengkapan/
Dokumentasi : a. Suci Nurfazriah
b. Felling Polwandari
(Mahasiswa S2 Kebidanan Angkatan 13 dan 14)
- Sie Usaha Dana : 1. Dewina Susanti
2. Zuliyati
(Mahasiswa S2 Kebidanan Angkatan 13, 14)
- Sie Konsumsi : 1. Lia Fitria (koord)
2. Safitri
(Mahasiswa S2 Kebidanan Angkatan 13 dan 14)

XV. Penutup

Demikian proposal ini kami sampaikan, semoga Bapak/ Ibu dapat memberikan dukungan dan berpartisipasi demi terselenggara dan suksesnya kegiatan tersebut. Atas dukungan, perhatian, dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Sekretaris,

Lina Rathawati, S.ST.



Ketua Panitia

Giyawati Vullilania Okinarum, S.ST.

Mengetahui,
Pengarah Kegiatan,
Ketua Program Studi S2 Kebidanan Universitas Padjadjaran


Dr. Farid Husin, dr. Ir., Sp. OG (K), M.Kes, MH.Kes